



# **PERKEMBANGAN BISNIS DI ERA DIGITAL**

**Oleh : Kelompok 2**

# ANGGOTA KELOMPOK

- |                          |               |                            |               |
|--------------------------|---------------|----------------------------|---------------|
| 1. Nazha Zulaila         | (SKA12022024) | 12. Silvia Putri Yuliani   | (SKA12022035) |
| 2. Nisfi Marya Syabani   | (SKA12022025) | 13. Sindy Oktavia M        | (SKA12022036) |
| 3. Nurma Wati            | (SKA12022026) | 14. Syalita Azzahra        | (SKA12022037) |
| 4. Pradita Amalia A      | (SKA12022027) | 15. Theresia Oktavina W P  | (SKA12022038) |
| 5. Rahmatika Candra S    | (SKA12022028) | 16. Tryphonia Gratia S D S | (SKA12022039) |
| 6. Ratih Mukti Sasmila   | (SKA12022029) | 17. Untung Aji P           | (SKA12022040) |
| 7. Rika Akana Fitri K D  | (SKA12022030) | 18. Valen Kezia            | (SKA12022041) |
| 8. Rio Shindu Kategan J  | (SKA12022031) | 19. Winda Apriani          | (SKA12022042) |
| 9. Sagita Insani         | (SKA12022032) | 20. Yoga Andriansyah       | (SKA12022043) |
| 10. Sekar Nabilah Ansari | (SKA12022033) | 21. Yolanda Friska F       | (SKA12022044) |
| 11. Shelvania Elsy AV    | (SKA12022034) | 22. Zalfa Putri Adisti     | (SKA12022045) |

# LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong munculnya bisnis digital yang mengintegrasikan teknologi ke seluruh aspek operasional. Digitalisasi mengubah cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan, menciptakan peluang untuk efisiensi, perluasan pasar, dan inovasi model bisnis. Teknologi seperti AI, big data, IoT, dan cloud computing memungkinkan pengalaman pelanggan yang lebih personal. Namun, transformasi ini juga membawa tantangan seperti perubahan cepat preferensi konsumen, risiko keamanan siber, kebutuhan keterampilan digital tenaga kerja, dan resistensi terhadap perubahan dalam organisasi (Banjarnahor et al., 2023)

# TANTANGAN BISNIS DI ERA DIGITAL

A. Menurut (Zahra et al., 2024)

Tantangan dunia bisnis di era digital salah satu faktornya adalah perubahan dunia bisnis yang sangat cepat yang didorong oleh teknologi digital. Salah satu tantangan terbesarnya adalah semakin ketatnya persaingan karena semakin banyak perusahaan dengan solusi serupa memasuki pasar.

Tantangan selanjutnya adalah keamanan data, Perlindungan data menjadi semakin penting di era digital yang penuh tantangan ini. Ancaman siber yang semakin kompleks, sehingga pelaku usaha dihadapkan pada risiko yang bervariasi, mulai dari kebocoran data hingga serangan malware dan pencurian identitas.

# TANTANGAN BISNIS DI ERA DIGITAL

B. Menurut (Kasidi, 2020)

Tantangan kewirausahaan di era ekonomi digital mengidentifikasi beberapa tantangan utama bagi wirausahawan di era digital sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
2. Transaksi digital
3. Persaingan global
4. Inovasi berkelanjutan
5. Digitalisasi bisnis
6. Disintermediasi
7. Kolaborasi dan ko-kreasi
8. Adaptasi terhadap perubahan sosial
9. Pendidikan kewirausahaan
10. Kesadaran akan keamanan siber

# TANTANGAN BISNIS DI ERA DIGITAL

C. Menurut (Sudiantini et al., 2023)

Ada beberapa tantangan utama dalam transformasi ekonomi digital yaitu:

1. Regulasi yang Tidak Jelas
2. Masalah Perpajakan Digital
3. Ketimpangan Digitalisasi
4. Kesenjangan Keterampilan dan Literasi Digital
5. Persaingan tidak sehat

## **KEWIRAUSAHAAN DALAM KEPERAWATAN/ NURSEPRENEUR DI ERA DIGITAL**

Dalam era digital Masyarakat sebagai pengguna dihadapkan pada ragam pilihan layanan kesehatan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna. Masyarakat secara umum yang telah mengetahui adanya layanan Kesehatan berbasis digital ini namun belum menggunakannya memiliki pertimbangan terbesar pada faktor harga. Ketidaktahuan masyarakat mengenai harga yang dibebankan ataupun ketidakmampuan untuk membayar menjadi faktor utama penentu penggunaan layanan Kesehatan tersebut. Selanjutnya bagi pengguna layanan Kesehatan berbasis digital faktor harga bukan menjadi yang utama. Faktor yang menjadi penentu yaitu kemudahan dalam menggunakan atau mengakses layanan Kesehatan berbasis digital tersebut. Hal ini menjelaskan juga bahwa pengguna bersedia untuk membayar di harga tertentu untuk mendapatkan produk atau layanan dengan mudah atau dengan kata lain terciptanya faktor efektif dan efisien pada penggunaan suatu adopsi teknologi. (Indriyarti & Wibowo, 2020).

# **KEWIRAUSAHAAN DALAM KEPERAWATAN/ NURSEPRENEUR DI ERA DIGITAL**

Dalam buku (Febrian, 2015) disebutkan bahwa adanya peluang nursepreneurship di Era Digital yaitu:

1. Konsultasi kesehatan online
2. Pembuatan konten edukasi kesehatan
3. Pengembangan aplikasi kesehatan
4. Penyediaan produk kesehatan
5. Pelatihan dan workshop keperawatan

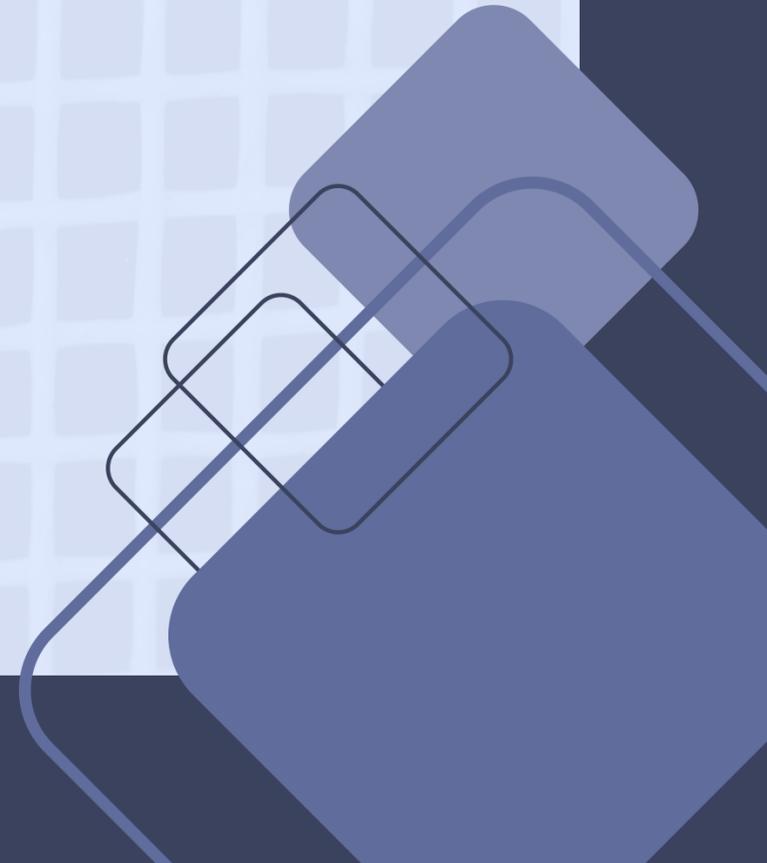
# KESIMPULAN

Dunia bisnis di era digital menghadapi tantangan seperti persaingan ketat, keamanan data, dan tuntutan adaptasi teknologi. Pelaku usaha harus terus berinovasi agar tetap kompetitif, meski terkendala regulasi, perpajakan digital, serta kesenjangan literasi dan infrastruktur.

Di sisi lain, nursepreneurship memiliki peluang besar melalui platform digital, seperti layanan kesehatan online, konten edukatif, dan pelatihan. Namun, hambatan seperti harga dan adopsi teknologi masih menjadi tantangan.

# SARAN

Transformasi bisnis di era digital membuka peluang besar untuk efisiensi, perluasan pasar, dan peningkatan pengalaman pelanggan, namun juga membawa tantangan seperti persaingan ketat. Diperlukan regulasi yang fleksibel, perlindungan konsumen, dan dukungan inovasi. Pendidikan keterampilan digital harus diprioritaskan, dan pelaku bisnis perlu berinovasi serta mengikuti perkembangan teknologi. Kemitraan global juga penting untuk mempercepat transformasi ini. Di bidang kesehatan, tenaga keperawatan perlu meningkatkan literasi digital, memanfaatkan platform digital untuk layanan, dan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna guna mendorong adopsi layanan kesehatan digital.



Terima  
Kasih